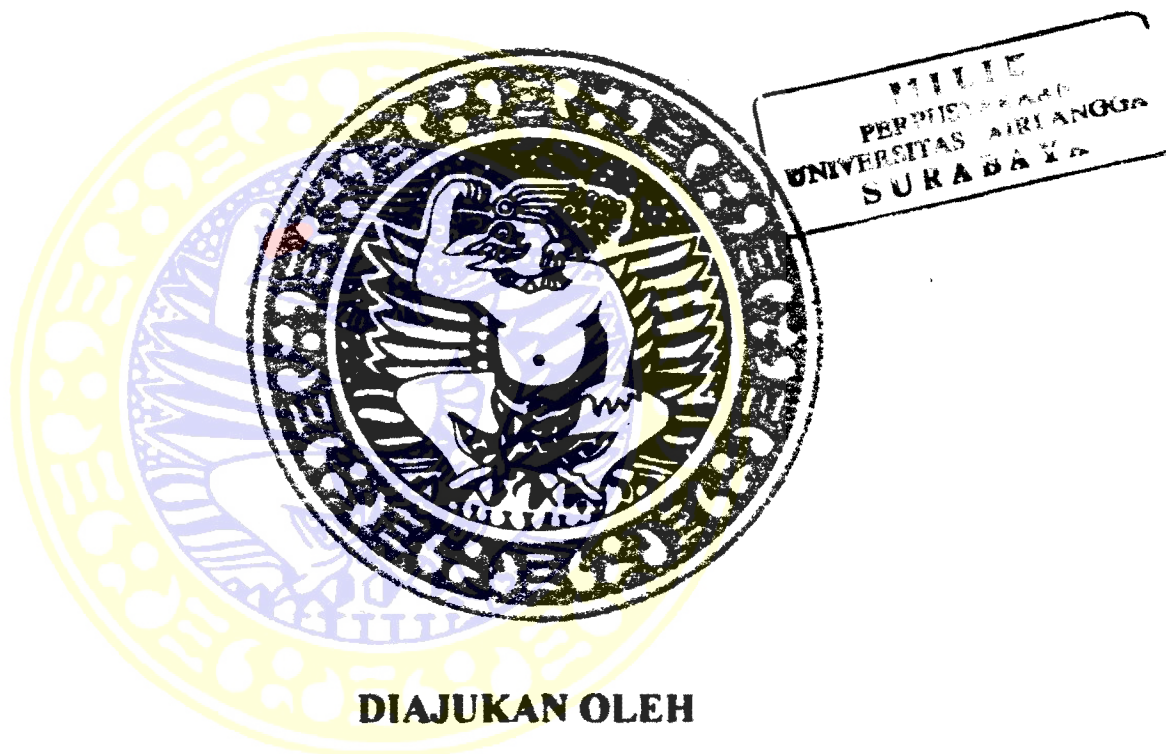


**ANALISIS SEKTOR BASIS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN SIDOARJO
PERIODE 1991 - 2001**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

**DONY SUNANDY
No. Pokok : 049715827**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SURABAYA, 10-6-2003.....

TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI
DOSEN PEMBIMBING

Drs. Ec. SOEDARTO, MS

SKRIPSI

**ANALISIS SEKTOR BASIS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN SIDOARJO**

PERIODE 1991-2001

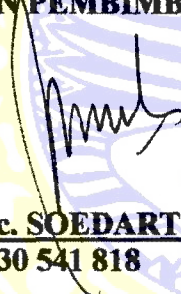
DIAJUKAN OLEH :

DONY SUNANDY

No. Pokok : 049715827

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEDARTO, MS
NIP. 130 541 818

TANGGAL 04-08-2003

KETUA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi
NIP. 130 541 826

TANGGAL 04-08-2003

ABSTRAK

Upaya untuk menciptakan pemerataan pembangunan telah dilakukan pemerintah melalui pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam daerah tersebut.

Sehubungan dengan teori basis, perekonomian daerah dibagi menjadi dua kelompok yaitu sektor basis dan sektor non basis. Sektor basis merupakan sektor yang mempunyai peranan relatif kuat terhadap perekonomian daerah. Sektor basis akan menghasilkan barang-barang dan jasa untuk pasar di daerah maupun di luar daerah, sehingga akan menghasilkan arus pendapatan di daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mencari sektor-sektor yang mempunyai peranan relatif kuat terhadap perekonomian daerah. Selain itu, juga diteliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan sektor basis dengan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ternyata secara statistik terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan sektor basis dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo selama periode 1991-2001. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang mendekati 1 yaitu sebesar 0,962.

Dinyatakan pula bahwasannya sektor basis yang mempunyai peranan terbesar adalah sektor industri pengolahan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo rata-rata sebesar 1.944.718,30 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Sidoarjo telah mengarah sebagai daerah industri.